



**PENERAPAN METODE JUST IN TIME (JIT)
DAN ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)
DALAM UPAYA OPTIMALISASI BIAYA
BAHAN BAKU PRODUKSI BAKSO DI
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM)**



**ANISA WIJAYA | NURUL JELITA
HUMAYRA | SULISTIA NANDA
APRIANI | GUSTIAN DJUANDA**

editor: ASSOC Prof.Dr. Gustian Djuanda , S.E.,MM

PENERAPAN METODE JUST IN TIME (JIT) DAN ECONOMIC
ORDER QUANTITY (EOQ) DALAM UPAYA OPTIMALISASI
BIAYA BAHAN BAKU PRODUKSI BAKSO DI USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Anisa Wijaya
Nurul Jelita Humayra
Sulistia Nanda Apriani
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PENERAPAN METODE JUST IN TIME (JIT) DAN ECONOMIC ORDER
QUANTITY (EOQ) DALAM UPAYA OPTIMALISASI BIAYA BAHAN BAKU
PRODUKSI BAKSO DI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

Penulis:

Anisa Wijaya
Nurul Jelita Humayra
Sulistia Nanda Apriani
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v,84, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-9805-182

Cetakan Pertama:

Agustus 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga eBook yang berjudul "**Penerapan Metode Just In Time (JIT) Dan Economic Order Quantity (EOQ) dalam Upaya Optimalisasi Biaya Bahan Baku Produksi Bakso di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**" ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, kami menghadirkan karya ini sebagai bentuk kontribusi kami dalam mendukung pengembangan sektor UMKM di Indonesia.

Tujuan utama penulisan eBook ini adalah untuk memberikan wawasan dan panduan praktis bagi para pelaku UMKM, khususnya dalam industri produksi bakso, dalam mengelola biaya bahan baku secara lebih efisien melalui penerapan metode Just In Time (JIT). Metode JIT, yang telah lama digunakan dan terbukti efektif dalam industri besar, memiliki potensi besar untuk diadaptasi dan diterapkan pada skala UMKM guna meningkatkan efisiensi, mengurangi pemborosan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dalam eBook ini, kami menguraikan secara komprehensif konsep dasar dari metode Just In Time.

Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penulisan eBook ini. Terutama kepada para pelaku UMKM yang telah bersedia berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka, serta kepada para ahli yang telah memberikan wawasan dan panduan yang berharga. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

Salam sukses,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN	10
2.1 Pengertian.....	10
2.2 Fungsi Akuntansi Manajemen.....	12
2.3 Tujuan Akuntansi Manajemen	17
BAB III JUST IN TIME	22
3.1 Pengertian.....	22
3.2 Kelebihan Dan Kekurangan Just In Time	26
3.3 Bahan Dan Metode.....	28
3.4 Analisis Upaya Optimalisasi Biaya Bahan Baku Metode Just In Time	31
BAB IV PROFIL UMKM.....	41
4.1 Pendahuluan	41
4.2 Umkm Bakso Berdasarkan Tingkatan	44
BAB V PEMBAHASAN.....	59
5.1 Perhitungan UMKM Bakso Buyung.....	59
5.2 Perbandingan JIT dan EOQ Bakso Buyung	62
5.3 UMKM Bakso Rozandel.....	65
5.4 Perbandingan JIT dan EOQ Bakso Rozandel	68
5.5 UMKM Bakso Mas Dedi	70
5.6 Perbandingan JIT dan EOQ Bakso Mas Dedi	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
PROFIL PENULIS.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan perusahaan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Untuk mengadakan kegiatan produksi dibutuhkan bahan baku yang merupakan masalah penting dalam proses produksi tersebut. Agar tidak terjadi keterlambatan bahan baku, maka harus diadakan penentuan sistem persediaan bahan baku secara baik. Sistem persediaan bahan baku memiliki peranan penting di dalam operasi bisnis. Bahan baku merupakan faktor utama di dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Setiap perusahaan selalu mengadakan persediaan agar kelangsungan proses produksi perusahaan tidak terganggu. Tetapi ada juga suatu sistem persediaan bahan baku yang tidak mengandalkan pada penyimpanan persediaan dengan jumlah yang banyak. Pengendalian pada persediaan bahan baku berpengaruh pula pada laba yang akan diperoleh perusahaan (Gustini & Efrianti, 2013). Industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan jumlah yang sangat besar, UMKM berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan produk domestik bruto (PDB). Dalam operasional sehari-hari, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal efisiensi produksi dan pengelolaan biaya bahan baku. UMKM menyumbang sekitar 60% dari PDB nasional dan menyerap hampir 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Di antara berbagai jenis produk yang dihasilkan oleh UMKM, industri makanan memiliki kontribusi yang sangat besar, dengan bakso sebagai salah satu produk unggulannya. Bakso, yang terbuat dari campuran daging sapi giling, tepung tapioka, dan bumbu-bumbu, sangat populer di Indonesia dan menjadi makanan sehari-hari yang digemari oleh berbagai kalangan. Para pelaku UMKM yang memproduksi bakso menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal manajemen biaya produksi. Salah satu komponen biaya terbesar

dalam produksi bakso adalah bahan baku, terutama daging sapi. Fluktuasi harga daging sapi dan bahan baku lainnya dapat berdampak signifikan pada biaya produksi, sehingga mempengaruhi harga jual dan margin keuntungan. Selain itu, kualitas dan kesegaran bahan baku juga menjadi faktor krusial yang harus diperhatikan, mengingat produk makanan harus memenuhi standar keamanan dan kualitas tertentu. Bakso, sebagai salah satu makanan favorit masyarakat Indonesia, memiliki permintaan yang terus meningkat. Namun, di balik peluang tersebut, pelaku usaha bakso seringkali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola biaya bahan baku yang fluktuatif dan cenderung meningkat. Untuk itu, diperlukan sebuah metode yang efektif dalam mengelola bahan baku agar biaya produksi dapat dioptimalkan.

Metode Just In Time (JIT) merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menjawab tantangan ini. JIT adalah metode manajemen produksi yang fokus pada pengurangan pemborosan dengan memproduksi barang sesuai dengan permintaan, sehingga bahan baku yang digunakan selalu segar dan dalam jumlah yang tepat. Penerapan JIT diharapkan dapat membantu UMKM, khususnya dalam industri bakso, untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya produksi, dan pada akhirnya meningkatkan daya saing. EBook ini disusun untuk memberikan panduan praktis bagi para pelaku UMKM dalam menerapkan metode JIT dalam produksi bakso. Pembaca akan diperkenalkan dengan konsep dasar JIT, manfaat yang dapat diperoleh dari penerapannya, serta langkah-langkah praktis untuk mengimplementasikannya. Selain itu, kami juga menyajikan studi kasus dari UMKM yang telah berhasil menerapkan metode ini, sehingga pembaca dapat belajar dari pengalaman nyata. Pada bagian awal eBook ini, kami akan membahas latar belakang mengapa metode JIT relevan dan penting untuk diterapkan dalam industri UMKM, khususnya produksi bakso. Selanjutnya, kami akan menguraikan secara detail prinsip-prinsip dasar JIT dan bagaimana cara menerapkannya dalam konteks UMKM. Pembaca juga akan mendapatkan wawasan tentang tantangan yang mungkin dihadapi selama penerapan JIT dan cara mengatasinya. Penerapan metode Just In Time (JIT) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya dalam industri produksi bakso memiliki dampak yang sangat signifikan dalam berbagai aspek operasional. Metode JIT, yang dikenal dengan prinsip memproduksi barang hanya saat diperlukan dan dalam jumlah yang tepat, dapat membantu UMKM bakso mengatasi

beberapa tantangan utama yang sering dihadapi, seperti pengelolaan stok bahan baku, efisiensi produksi, dan pengendalian biaya. Metode Just In Time (JIT) menekankan pentingnya mengurangi pemborosan dalam berbagai bentuk, termasuk pemborosan waktu, tenaga kerja, dan bahan baku. Dengan hanya memesan dan menggunakan bahan baku saat diperlukan, UMKM bakso dapat menghindari overstocking yang sering kali mengakibatkan bahan baku menjadi basi atau rusak. Hal ini tentunya sangat menguntungkan karena bahan baku yang tidak terpakai dan rusak akan menjadi kerugian bagi perusahaan. Dengan penerapan JIT, UMKM bakso dapat mengatur jumlah bahan baku yang dipesan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan aktual produksi, sehingga dapat meminimalisir stok yang berlebihan dan memastikan bahwa semua bahan baku yang ada digunakan secara efisien dan tepat waktu. Dengan demikian, pengurangan pemborosan ini dapat menghemat biaya secara signifikan dan sekaligus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan karena bahan baku yang digunakan selalu dalam kondisi segar dan optimal. Tidak hanya itu, penggunaan bahan baku yang lebih terkontrol dan sesuai dengan permintaan produksi juga membantu menjaga konsistensi rasa dan tekstur bakso, sehingga produk yang dihasilkan selalu memuaskan pelanggan. Pengelolaan bahan baku yang efisien ini tidak hanya berdampak positif pada efisiensi operasional dan penghematan biaya, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan reputasi dan daya saing UMKM bakso di pasar. Dengan demikian, penerapan metode JIT menjadi sebuah strategi yang sangat efektif untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi UMKM bakso. Salah satu tantangan utama dalam produksi bakso adalah pengelolaan stok bahan baku yang efisien, di mana UMKM sering kali harus menghadapi masalah overstocking atau kekurangan stok yang dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi. Dengan penerapan metode Just In Time (JIT), UMKM bakso dapat mengelola persediaan bahan baku dengan lebih efektif dan efisien, karena metode ini memungkinkan pemesanan bahan baku berdasarkan permintaan aktual dan kebutuhan riil produksi. Dengan cara ini, UMKM dapat memastikan bahwa bahan baku yang diperlukan selalu tersedia tepat waktu tanpa harus menyimpan stok yang berlebihan yang berisiko menimbulkan pemborosan. Selain itu, dengan mengadopsi JIT, UMKM bakso dapat meminimalkan biaya penyimpanan yang biasanya diperlukan untuk menampung stok berlebih, serta

mengurangi risiko kerugian akibat bahan baku yang tidak terpakai dan akhirnya rusak atau kedaluwarsa. Pengelolaan stok yang lebih terkontrol ini tidak hanya membantu menjaga kualitas dan kesegaran bahan baku, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, UMKM bakso dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan, tanpa terganggu oleh masalah manajemen stok yang tidak efisien. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, karena UMKM dapat mengalokasikan sumber daya yang ada dengan lebih optimal dan responsif terhadap perubahan permintaan pasar.(Sakti et al., 2023)

Selain itu Metode Just In Time (JIT) dapat membantu UMKM bakso meningkatkan efisiensi produksi dengan memastikan bahwa semua bahan baku yang diperlukan selalu tersedia tepat pada saat dibutuhkan dalam proses produksi. Dengan penerapan JIT, UMKM dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan waktu tunggu yang sering kali terjadi akibat kekurangan bahan baku, serta menghindari keterlambatan yang dapat mengganggu kelancaran alur produksi. Efisiensi operasional yang meningkat ini tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas secara keseluruhan, tetapi juga memungkinkan UMKM untuk memproduksi lebih banyak bakso dalam waktu yang lebih singkat. Dengan produksi yang lebih cepat dan efisien, UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi mereka secara signifikan, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik dan lebih cepat. Hal ini juga berarti bahwa UMKM dapat lebih responsif terhadap fluktuasi permintaan, baik yang bersifat musiman maupun yang disebabkan oleh perubahan tren pasar. Selain itu, peningkatan efisiensi ini dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi UMKM bakso, karena mereka dapat menawarkan produk yang konsisten dalam kualitas dan kuantitas, serta dengan waktu pemenuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan pesaing yang mungkin masih menggunakan metode produksi yang kurang efisien. Dengan demikian, penerapan metode JIT tidak hanya membantu UMKM bakso dalam mengoptimalkan proses produksi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang. Dengan menggunakan bahan baku yang selalu segar dan dalam jumlah yang tepat, UMKM bakso dapat memastikan bahwa produk yang dihasilkan selalu dalam kualitas terbaik, memenuhi

standar yang diinginkan oleh konsumen, dan memberikan cita rasa yang lezat yang menjadi ciri khas dari produk mereka. Bahan baku yang segar dan berkualitas tinggi adalah kunci untuk menghasilkan produk bakso yang tidak hanya lezat tetapi juga aman untuk dikonsumsi, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Dengan bahan baku yang selalu dalam kondisi optimal, UMKM bakso dapat menjaga konsistensi kualitas produk mereka, yang sangat penting untuk membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Kualitas produk yang konsisten dan tinggi akan secara signifikan meningkatkan kepuasan pelanggan, karena pelanggan dapat selalu mengandalkan produk yang mereka beli untuk memenuhi harapan mereka. Kepuasan pelanggan yang meningkat ini akan membantu UMKM bakso membangun reputasi yang baik di pasar, karena pelanggan yang puas cenderung merekomendasikan produk kepada orang lain, menciptakan efek positif dari mulut ke mulut yang sangat efektif dalam memperluas basis pelanggan. Pada akhirnya, peningkatan kepuasan pelanggan dan reputasi yang baik akan berkontribusi pada peningkatan loyalitas pelanggan, di mana pelanggan akan kembali membeli produk secara berulang-ulang, menciptakan pendapatan yang stabil dan berkelanjutan bagi UMKM. Selain itu, dengan memiliki produk berkualitas tinggi yang secara konsisten memenuhi harapan pelanggan, UMKM bakso juga dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif, karena mereka dapat menawarkan nilai yang lebih baik kepada pelanggan dibandingkan dengan pesaing yang mungkin tidak dapat menjaga kualitas produk dengan cara yang sama. Dengan demikian, penerapan metode Just In Time dalam penggunaan bahan baku segar dan berkualitas tinggi tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi pemborosan, tetapi juga memiliki dampak yang luas dan mendalam terhadap kepuasan pelanggan, reputasi bisnis, loyalitas pelanggan, dan daya saing UMKM bakso di pasar. (Kaukab & Alvina, 2022)

Penerapan metode Just In Time (JIT) juga memiliki manfaat yang signifikan bagi UMKM bakso, salah satunya adalah penghematan biaya operasional secara substansial. Dengan mengurangi pemborosan dalam proses produksi dan mengoptimalkan penggunaan bahan baku, UMKM dapat efektif mengurangi biaya produksi secara keseluruhan. Selain itu, dengan mengurangi stok yang berlebihan, biaya penyimpanan dapat ditekan lebih

rendah. Dengan demikian, penghematan biaya dari pengurangan pemborosan dan manajemen stok yang efisien memungkinkan alokasi sumber daya untuk investasi dalam teknologi baru atau peningkatan kapasitas produksi yang lebih strategis bagi pertumbuhan bisnis. Dalam industri makanan, permintaan pasar dapat berubah dengan cepat. Metode JIT memberikan fleksibilitas bagi UMKM bakso untuk menyesuaikan produksi sesuai dengan perubahan permintaan pasar. Dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan permintaan, UMKM dapat merespons tren dan preferensi konsumen dengan lebih efisien, sehingga tetap relevan dan kompetitif di pasar. Responsivitas ini juga memungkinkan UMKM untuk mengurangi risiko kelebihan produksi yang dapat menyebabkan pemborosan dan kerugian. Dengan memastikan produk selalu tersedia saat dibutuhkan dan dalam kualitas yang baik, UMKM bakso dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan yang tinggi akan meningkatkan loyalitas dan membantu dalam memperluas pangsa pasar. Pelanggan yang puas cenderung kembali untuk membeli produk lebih banyak dan juga merekomendasikan produk kepada orang lain, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Secara keseluruhan, penerapan metode Just In Time pada UMKM bakso dapat membawa berbagai manfaat yang signifikan, mulai dari pengurangan biaya hingga peningkatan efisiensi dan kualitas produk. Dengan adaptasi dan implementasi yang tepat, metode ini dapat menjadi alat yang sangat efektif bagi UMKM bakso dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka di pasar yang semakin kompetitif. Melalui pengelolaan bahan baku yang efisien, pengurangan pemborosan, peningkatan efisiensi produksi, dan responsivitas terhadap perubahan pasar, UMKM bakso dapat mencapai tingkat operasional yang lebih tinggi, memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan, dan mencapai keberhasilan jangka panjang. (Balich & Mutia, 2020)

Dengan penerapan metode Just In Time (JIT), UMKM bakso juga dapat meningkatkan alur komunikasi dan koordinasi dengan pemasok bahan baku. Penerapan JIT menuntut hubungan yang erat dan kolaboratif dengan pemasok untuk memastikan bahan baku tersedia tepat waktu sesuai kebutuhan produksi. Hal ini membuka peluang bagi UMKM untuk menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dengan pemasok, yang pada akhirnya dapat menghasilkan kesepakatan harga yang lebih baik dan stabilitas pasokan yang

lebih andal. Selain itu, hubungan yang kuat dengan pemasok memungkinkan UMKM untuk mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang lebih baik karena pemasok akan lebih cenderung memberikan prioritas kepada pelanggan yang memiliki hubungan bisnis yang solid. Selain aspek operasional, penerapan metode JIT juga dapat memberikan manfaat lingkungan. Dengan mengurangi pemborosan bahan baku dan energi, serta mengoptimalkan proses produksi, UMKM bakso dapat mengurangi jejak karbon dan dampak negatif terhadap lingkungan. Pengurangan stok berlebih juga berarti lebih sedikit ruang penyimpanan yang diperlukan, sehingga mengurangi kebutuhan akan infrastruktur tambahan yang dapat merusak lingkungan. Dengan demikian, penerapan JIT tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi bagi UMKM, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Implementasi JIT di UMKM bakso juga memerlukan perubahan budaya organisasi yang signifikan. Semua pihak dalam organisasi, mulai dari manajemen hingga pekerja produksi, perlu memahami dan mendukung prinsip-prinsip JIT. Pelatihan dan edukasi berkelanjutan sangat penting untuk memastikan setiap anggota tim memahami peran mereka dalam penerapan JIT dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Komitmen penuh dari semua level organisasi akan membantu UMKM bakso untuk berhasil menerapkan JIT dan meraih manfaat maksimal dari metode ini. Pada akhirnya, penerapan metode Just In Time (JIT) dalam produksi bakso oleh UMKM merupakan langkah strategis yang dapat memberikan berbagai keuntungan, mulai dari pengurangan biaya hingga peningkatan efisiensi dan kualitas produk. Melalui pengelolaan bahan baku yang efisien, pengurangan pemborosan, peningkatan efisiensi produksi, serta responsivitas terhadap perubahan pasar, UMKM bakso dapat mencapai tingkat operasional yang lebih tinggi, memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan, dan meraih kesuksesan jangka panjang. Dengan adaptasi dan implementasi yang tepat, JIT dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis UMKM bakso di pasar yang semakin kompetitif. (Simanjuntak & Silitonga, 2024)

Penerapan metode Just In Time (JIT) dalam produksi bakso oleh UMKM bukan hanya soal mengelola bahan baku dan meningkatkan efisiensi produksi. Ini juga tentang menciptakan sebuah ekosistem yang terhubung secara erat

antara semua elemen yang terlibat dalam rantai pasokan, dari pemasok hingga konsumen akhir. Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dan semakin kompetitif, kemampuan untuk beradaptasi dan responsif terhadap perubahan permintaan pasar menjadi keunggulan kompetitif yang sangat berharga. Dengan penerapan JIT, UMKM bakso dapat menikmati beberapa manfaat tambahan, seperti penghematan biaya terkait dengan manajemen stok dan penyimpanan. Hal ini karena JIT memungkinkan UMKM untuk hanya memesan bahan baku saat diperlukan, menghindari biaya penyimpanan yang mahal dan risiko kerusakan bahan baku akibat penyimpanan yang terlalu lama. Selain itu, penghematan biaya ini dapat dialokasikan untuk investasi dalam teknologi baru atau peningkatan kapasitas produksi yang lebih strategis, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. Salah satu aspek penting dari penerapan JIT adalah kebutuhan untuk memiliki sistem informasi yang andal dan efektif. Sistem ini harus mampu memantau permintaan pasar, tingkat stok, dan jadwal produksi secara real-time. Dengan demikian, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan berdasarkan data yang akurat. Penerapan teknologi informasi yang canggih, seperti Enterprise Resource Planning (ERP) atau sistem manajemen rantai pasokan, dapat membantu UMKM dalam mengelola operasi mereka dengan lebih baik dan memastikan bahwa semua proses berjalan secara efisien dan terkoordinasi. Selain itu, JIT juga mendorong inovasi dan perbaikan terus-menerus dalam proses produksi. Dengan fokus pada pengurangan pemborosan dan peningkatan efisiensi, UMKM bakso dapat terus mencari cara-cara baru untuk memperbaiki proses mereka, baik melalui perbaikan kecil yang berkelanjutan maupun inovasi besar yang mengubah cara mereka beroperasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan lebih konsisten, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dalam jangka panjang, penerapan JIT dapat membantu UMKM bakso membangun reputasi sebagai produsen yang andal dan berkualitas tinggi. Reputasi ini sangat penting dalam industri makanan, di mana kualitas dan keamanan produk adalah faktor utama yang dipertimbangkan oleh konsumen. Dengan memastikan bahwa bahan baku selalu segar dan produk selalu konsisten dalam kualitas, UMKM bakso dapat membangun kepercayaan pelanggan dan meningkatkan loyalitas mereka. Secara keseluruhan, penerapan metode Just

In Time dalam produksi bakso oleh UMKM merupakan langkah strategis yang dapat memberikan berbagai keuntungan yang signifikan. Dengan pengelolaan bahan baku yang efisien, pengurangan pemborosan, peningkatan efisiensi produksi, serta responsivitas terhadap perubahan pasar, UMKM bakso dapat mencapai tingkat operasional yang lebih tinggi, memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan, dan meraih kesuksesan jangka panjang. Dengan adaptasi dan implementasi yang tepat, JIT dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis UMKM bakso di pasar yang semakin kompetitif. Melalui komitmen terhadap prinsip-prinsip JIT dan investasi dalam teknologi dan pelatihan yang diperlukan, UMKM bakso dapat mengubah tantangan menjadi (Salai & Tanjungpinang, 2024)peluang dan memastikan masa depan yang lebih cerah dan lebih berkelanjutan bagi bisnis mereka.

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN

2.1 PENGERTIAN

Beberapa orang menganggap ilmu akuntansi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan sistem hitung-menghitung, namun faktanya akuntansi atau accounting adalah sebuah proses pekerjaan yang tidak sederhana. Ilmu ini memiliki cukup banyak digunakan dalam penerapan sehari-harinya, terutama terkait pada kegiatan bisnis. Akuntansi yang benar dan tepat memungkinkan manajemen perusahaan menjadi lebih memahami keuangan bisnisnya. Hal ini diperuntukkan agar mereka dapat merencanakan pengeluaran masa depan secara strategis untuk memaksimalkan keuntungan. Akuntansi manajemen adalah sebuah sistem akuntansi yang memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi oleh tingkat manajerial dalam suatu perusahaan.

Hansen dan Mowen (2000) menyatakan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungannya, namun akuntansi manajemen itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan dalam organisasi, masyarakat, dan lingkungan lainnya. Beberapa trend yang berpengaruh pada bidang akuntansi manajemen antara lain adalah increasing requirement, advance informations technology, dan just in time diversity. Perkembangan yang terjadi dalam akuntansi manajemen akibat kemajuan teknologi informasi disebabkan oleh beberapa hal, yaitu customer orientation, total quality management, time as competitive element, advances in the information technology, advances in the manufacturing environment, service industry growth dan global competition. Akuntansi manajemen harus mampu menghadapi tantangan perubahan lingkungan sehingga dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan perubahan teknologi manufaktur, teknologi sistem informasi dan persaingan global. Sistem akuntansi manajemen harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Selain itu, kemajuan teknologi membawa dampak terhadap perkembangan dunia industri yang

menuntut adanya kriteria penilaian kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan secara optimal. Kriteria tersebut menyebabkan bidang akuntansi manajemen untuk dapat menyajikan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka pengambilan keputusan manajemen, baik strategik maupun taktis. (Sri Maharsi, 2000)

Menurut Mulyadi (2001), akuntansi manajemen merupakan suatu proses yang sangat penting dalam konteks pengelolaan bisnis modern. Fokus utamanya adalah pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data keuangan untuk mendukung manajer dalam membuat keputusan operasional yang efektif. Dengan menggunakan berbagai teknik seperti analisis biaya, analisis varian, dan metode kuantitatif lainnya, akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi dengan tepat berbagai aspek bisnis seperti biaya, kinerja, dan risiko. Dalam konteks ini, peran akuntansi manajemen tidak hanya terbatas pada pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga pada penerapan informasi keuangan ini untuk strategi pengambilan keputusan yang lebih baik. Definisi Mulyadi menunjukkan bagaimana akuntansi manajemen telah bertransformasi dari sebuah fungsi administratif menjadi alat strategis yang vital dalam pengelolaan bisnis modern. Sejarahnya mencerminkan adaptasi konstan terhadap perubahan lingkungan bisnis dan teknologi, serta upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengelolaan informasi keuangan yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak hanya membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja keseluruhan dan daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif.

Pentingnya akuntansi manajemen dalam bisnis modern juga terlihat dalam kemampuannya untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai profitabilitas berbagai lini produk, divisi, atau proyek. Dengan informasi yang akurat dan tepat waktu, manajer dapat menentukan produk atau layanan mana yang memberikan nilai tertinggi, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengurangan biaya. Selain itu, akuntansi manajemen memainkan peran kunci dalam perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan pengukuran kinerja, yang semuanya esensial untuk keberhasilan jangka panjang perusahaan. Peran strategis akuntansi manajemen juga mencakup pengembangan dan implementasi sistem pengukuran kinerja yang komprehensif, seperti Balanced Scorecard dan Key

DAFTAR PUSTAKA

- (A-Artikel-Pak-Yayan (1), 2023)a-artikel-pak-yayan (1). (2023).
- Balich, A. H., & Mutia, K. D. L. (2020). “Ixxes” Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 73–78.
- Dahtiah, N., & Setiawan. (2020). Metode Just In Time Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada PT. Bintang Baru Sentosa). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 177–188.
- Gustini, T., & Efrianti, D. (2013). Peranan Penerapan Sistem Persediaan Just In Time Terhadap Hasil Produksi studi kasus pada toko grosir sepatu vileva bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(3), 221–232. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i3.247>
- Juardi, M. S. S., Majid, J., & Hardiwansyah, H. (2022). Analisis Penerapan Sistem Just in Time Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 217–231. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.7309>
- Kaukab, M. E., & Alvina, D. T. (2022). Implementasi Just In Time Pada Industri Kecil Menengah. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 7(2). <https://doi.org/10.35706/acc.v7i2.7228>
- Lase, J. B., Zai, K. S., & Lase, N. K. (2022). Implementation of Just in Time (Jit) System in Planning and Controlling Inventory Management of Raw Materials At Cv. Utama. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1234–1238.
- Madianto, A. (2016). Analisis Implementasi Sistem Just In Time pada Persediaan Bahan Baku Untuk memenuhi Kebutuhan Produksi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1), 183–190.
- Ningsih, S. D., & Pratama, A. A. (2022). Penerapan Metode Just In Time sebagai Alternatif Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT BEHAESTEX, Pandaan Pasuruan. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.47201/jamin.v4i1.105>
- Oktaviani, S. A., Listianti, S., & Tripalupi, R. I. (2022). Penerapan Just in Time (Jit) Sebagai Solusi Pengendalian Persediaan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 4(1), 117–132. <https://doi.org/10.15575/aksy.v4i1.17106>
- Pratiwi, I., Nughroho, M. T., & Khotimah, S. (2007). Penerapan Metode Just-

- in-Time Dengan Pembakuan Kegiatan Dan Minimasi Waktu Set-Up Pada Bagian Permesinan Pembuatan Produk Gt 060. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6, 1–8.
- Purnamasari, M., Nurleli, & Fitriah, E. (2021). Analisis Penerapan Just In Time (JIT) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.52>
- Sahara, K., & Restian, D. (2022). Analisis Penggunaan Just In Time dalam Perencanaan Pajak guna Menghitung Pajak Terutang pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 7(3), 71. <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v7i3.2818>
- Sakti, D. B., Nur Iman, M. A., & Kusuma Firdausy, S. B. (2023). Potensi Keberhasilan Penerapan Just-In-Time Dalam Industri Kecil Menengah. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 161–171. <https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.206>
- Salai, A. N. A., & Tanjungpinang, D. I. (2024). *analisis penerapan sistem just in time (jit) dalam meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku pada umkm*.
- Sianturi, R. A., Siahaan, D. O., & Sarwosri, S. (2018). Aplikasi Web Manajemen Penjualan Air Galon Menggunakan Metode Just In Time. *Jurnal Teknik ITS*, 7(1), 184–188.
- Simanjuntak, N. R., & Silitonga, R. Y. H. (2024). Analisis Kebijakan Persediaan Just in Time di UMKM Mom's Yogurt. *Jurnal Serambi Engineering*, IX(2), 8740–8750.
- Sri Maharsi. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 127–137. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15673>

PROFIL PENULIS



Sulistia Nanda Apriani, atau yang akrab disapa Nanda, lahir di Sukabumi pada tanggal 23 April 2003. Perjalanan pendidikannya dimulai dari SDN SOROG BOJONGKERTA dari tahun 2011-2014, lalu pindah ke SDN PENGILINGAN 09 PAGI JAKARTA TIMUR 2015-2016. Nanda melanjutkan pendidikan di SMPN 4 WARUNGKIARA hingga menyelesaikan tingkat SMA di SMAN 1 WARUNGKIARA pada tahun 2022. Saat ini, penulis tengah menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra Sukabumi, mengambil program studi S1 Manajemen yang dijalani sejak tahun ajaran 2022-2026. Selama masa kuliahnya, penulis aktif dalam berbagai kegiatan non-akademik sebagai anggota HIMPUNAN MAHASISWA MANAJEMEN, di mana ia sering berkontribusi dalam berbagai acara dan inisiatif kampus. Dengan semangat belajar yang tinggi dan kemampuan manajerial yang terus diasah, Nanda berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia usaha di masa depan.



Anisa wijaya atau yang akrab disapa ica, lahir di Sukabumi pada tanggal 22 oktober 2001. Perjalanan pendidikannya dimulai dari SD Negeri 1 bojongkoneng hingga menyelesaikan tingkat SLTA di MAN 1. Saat ini, penulis tengah menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra Sukabumi, mengambil program studi S1 Manajemen, Selama masa kuliahnya, penulis ini memilih untuk tidak terlibat dalam organisasi kampus. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan fokus pada pengembangan diri melalui pekerjaan paruh waktu. Lebih memilih untuk memanfaatkan waktu senggang di luar kuliah untuk mendapatkan pengalaman praktis dan meningkatkan pemahamannya dalam dunia kerja. Dengan pendekatan ini, penulis ini berusaha menggali pengetahuan dan keterampilan langsung dari pengalaman lapangan, menunjukkan dedikasi dan ketekunan dalam meraih kesuksesan di masa depan.



Nurul Jelita Humayra, seorang penulis yang lahir di Kota Sukabumi pada tanggal 12 Oktober 2002, merupakan staf provinsi Jawa Barat dengan kebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, ia menjalani kehidupan di Jalan primer km 07, Kab. Sukabumi. Masa kecilnya diwarnai oleh pendidikan di SDN 2 Cimanggu (2008-2014), SMPN Model (2014-2017), dan SMAN 1 Cibadak (2017-2020). Saat ini, Nurul Jelita Humayra tengah menempuh pendidikan tinggi di bidang Manajemen di Universitas Nusa. Pilihannya untuk mengambil jurusan Manajemen bukan semata-mata kebetulan, melainkan hasil dari keinginannya untuk memahami seluk-beluk dunia bisnis. Ambisinya adalah untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha yang telah dirintis oleh orang tuanya, dengan harapan dapat membawa perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi dan mencapai kesuksesan. Di tengah kesibukannya sebagai mahasiswa S1, Nurul Jelita Humayra tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan organisasi MSA (Management Student Association. Dengan semangatnya yang tinggi dan dedikasinya dalam berbagai aktivitas, Nurul Jelita Humayra tidak hanya mencari pengetahuan di dalam ruang kelas, tetapi juga berusaha menjadi agen perubahan yang positif di luar sana.



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999. Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management . Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989. Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji

Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017. Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996



42-413-9605-182